LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2024

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
dr. KANUJOSO DJATIWIBOWO
BALIKPAPAN

Kata Pengantar

Alhamdulillahirobbil Alamiin segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah *Subhanallau Wa Ta'ala* dengan RahmadNya laporan kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo (RSKD) Balikpapan tahun 2024 ini dapat diselesaikan.

Shalawat serta salama semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Sholallahu Alaihi Wasalam* beserta para sahabat serta pengikutnya sampai hari kiamat kelak.

Seiring dengan telah berakhirnya program dan kegiatan pada tahun 2024 dan dimulainya pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2025, salah satu bentuk komitmen sebagai pertanggungjawaban penggunaan anggaran adalah laporan kinerja. Laporan kinerja tahun 2024 kami tuangkan dalam bentuk laporan kinerja instansi pemerintah. Laporan kinerja meliputi penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan BLUD tahun 2024. Pemanfaatan anggaran untuk melaksanakan program dan kegiatan yang telah dikerjakan dievaluasi sejauh mana capaian program dan kegiatan serta terhadap realisasi keuangannya.

Pelaporan kinerja pemerintah melalui penyusunan LKjIP RSKD Balikpapan tahun 2024 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dan pelaksanaan program / kegiatan Rencana Kinerja Tahun tahun 2024 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) RSKD Balikpapan Tahun 2024 - 2026. LKjIP RSKD Balikpapan tahun 2024 ini disusun untuk dapat memberikan informasi tentang pencapaian kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja dan Rencana Kerja pada awal tahun 2024.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi terhadap pelaksanaan program/kegiatan di RSKD Balikpapan tahun 2024.

Balikpapan, 04 Februari 2025
Direktur

dr. EDY ISKANDAR, Sp.PD, FINASIM, MARS
NIP. 19650528199707100

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2024 merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan Pemerintahan yang baik (*Good Governance*). LKjIP ini tentunya masih jauh dari sempurna, namun ini merupakan langkah baik dalam memenuhi amanat Perpres No. 29 tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (*Clean Government*), sebagaimana yang diharapkan oleh semua pihak. LKjIP RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan tahun 2024 disusun dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja dan tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan yaitu Permen PAN dan RB No. 53 Tahun 2014.

Dari 2 tujuan, capaian masing-masing tujuan adalah : tujuan 1 dengan capaian kinerja tujuan sebesar 100% dan tujuan 2 dengan capaian kinerja tujuan sebesar 100%, Dari 4 sasaran capaian masing-masing sasaran adalah: Sasaran 1 dengan 2 indikator rata rata capaian kinerjanya adalah 119%, sasaran 2 dengan 1 indikator capaian kinerjanya 108%, sasaran 3 dengan 1 indikator rata-rata capaian kinerjanya 79,3%, sasaran 4 dengan 1 indikator capaian kinerja 119%. dari hasil pengukuran terhadap 2 (dua) program, 3 (tiga) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan yang mendukung indikator kinerja utama dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah berjalan efektif, dengan capaian fisik 100 % dengan realisasi keuangan 96,67%.

Tahun 2024nRSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan mengelola anggaran yang bersumber dari **APBD dan BLUD** sebesar Rp.795.708.239.598,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 768.314.519.060,02 (96,56%) dan sisa anggaran sebesar Rp.27.375.878.137,98 atau sebesar **3,44**%.

Penggunaan anggaran Jika dirincikan berdasarkan jenis sumber dana dapat diuraikan sebagai berikut:

NO	SUMBER DANA	PAGU	REALIASASI	PROSENTASE (%)
1	**APBD**	Rp.236.456.587.020,00	Rp.228.593.224.576,00	96,67
2	**BLUD**	Rp.559.251.652.578,00	Rp.539.721.294.484,02	96,51
TOTAL		**Rp.795.708.239.598,00**	**Rp.768.314.519.060,02**	**96,56**

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ..... **i**

IKHTISAR EKSEKUTIF ..... **ii**

DAFTAR ISI .....

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Dasar Pembentukan Organisasi 1

B. Tugas Dan Fungsi 2

C. Struktur Organisasi 3

D. Sumber Daya Manusia 5

E. Aspek Strategis Organisasi RSKD Balikpapan. 9

F. Permasalahan Utama (Isu Strategis) 11

G. Sarana Dan Prasarana Kerja 13

BAB II PERENCANAAN KINERJA **18**

A. Perencanaan Strategis 18

B. Indikator Kinerja Utama (IKU) 23

C. PERJANJIAN KINERJA (PK) 25

1. Rencana Anggaran Tahun 2024 27
2. Target Anggaran Tahun 2024 28

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA **29**

A. Capaian Kinerja Organisasi 29

1. Target dan Realisasi Kinerja 29
2. Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir 32
3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Target Akhir Renstra 32
4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional/ Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (SPMRS): 34

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan 40
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya 41
7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. 42
B. Realisasi Anggaran 45
1. Realisasi Anggaran Per Program, Kegiatan, dan Sub. Kegiatan. .. 45
2. Komposisi Realisasi Belanja 46
BAB IV P E N U T U P 47
A. Kesimpulan 47
B. Langkah – langkah yang akan dilaksanakan : 47

BAB I
PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Kanujoso Djatiwibowo (RSKD) Balikpapan dibentuk berdasarkan atas dasar Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 8 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Dan yang terbaru adalah dengan terbitnya Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 22 Tahun 2023, tentang Penbentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Pada Dinas Kesehatan.

RSKD Balikpapan merupakan unsur pelaksana dibidang pelayanan kesehatan yang berbentuk Lembaga Teknis Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala dengan sebutan Direktur yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur No. 445/K.225//2008, tanggal 23 April 2008 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan telah sebagai Badan Layanan Umum.

Sebagai instansi pemerintah RSKD Balikpapan berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 65 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja RSKD Balikpapan dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses

pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

RSKD Balikpapan adalah Rumah Sakit Kelas Non Pendidikan milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang berkedudukan di Kota Balikpapan. Pada tanggal 31 Mei Tahun 2022 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 91201094711030001 telah berubah menjadi Rumah Sakit Kelas A. Saat ini sedang berproses menjadi rumah sakit kelas A Pendidikan.

Pada masa kini kita berada pada era globalisasi ekonomi, era keterbukaan informasi dan era reformasi birokrasi. Lingkungan demikian menuntut system manajemen yang berbeda dengan yang pernah digunakan pada waktu yang lalu. Sehingga perencanaan strategis yang disusun untuk pengembangan Rumah Sakit harus bisa memetakan secara akurat lingkungan bisnis baru yang dihadapi sekarang dan masa depan. Peta perjalanan pengembangan Rumah Sakit harus jelas, sehingga dapat mewujudkan Visi dan Misi Organisasi pada era tersebut.

Perubahan paradigma tentang perumah sakitan juga mempengaruhi penyusunan rencana strategi, dimana paradigma lama bahwa Rumah Sakit adalah suatu lembaga sosial yang tidak boleh mengambil keuntungan, akan tetapi pada masa kini paradigma tersebut sudah berubah karena kondisi perekonomian Indonesia yang mana Pemerintah tidak mampu mensubsidi rumah sakit secara penuh, dimana Rumah Sakit sudah menjadi lembaga sosial ekonomi yang bisa mengambil keuntungan untuk investasi pengembangan.

Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur juga menjadi acuan dalam menyusun Rencana Strategis Rumah Sakit sehingga rumah sakit sebagai salah satu ujung tombak untuk membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia bisa diwujudkan di Provinsi Kalimantan Timur.

B. Tugas Dan Fungsi

a. Tugas Pokok

RSKD Balikpapan mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi pelayanan promotif, preventif,

kuratif dan rehabilitative yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan rawat darurat.

b. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagai dimaksud diatas, maka RSKD Balikpapan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
4. Penyelenggaraan penelitihan dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

C. Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 22 Tahun 2023, tentang Penbentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Pada Dinas Kesehatan sebagai berikut :

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. KANUJOSO DJATIWIBOWO BALIKPAPAN

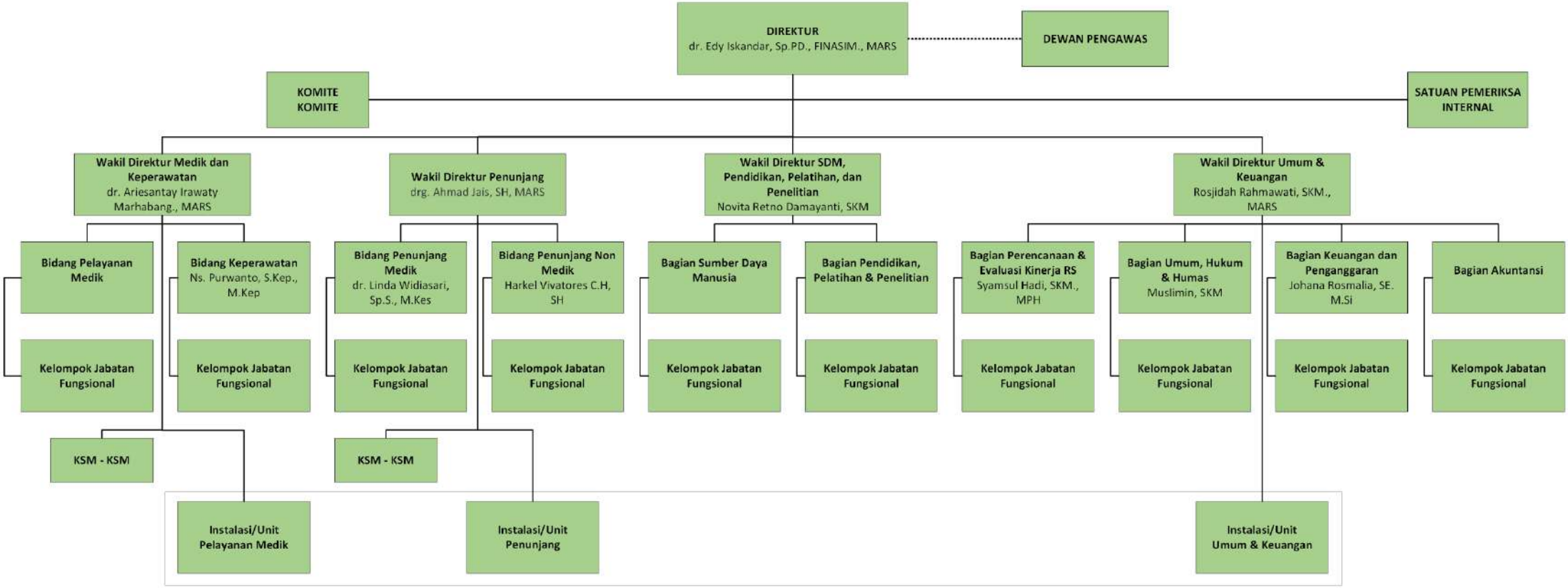

D. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data dari bagian SDM, sampai dengan Desember tahun 2024 Jumlah SDM yang ada di RSKD Balikpapan sebanyak 1.689 orang. Dari jumlah SDM tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Jumlah Pegawai di RSKD berdasarkan jenis status ketenagaan :

Tabel 1. Jumlah SDM berdasarkan status kepegawaian di RSKD Balikpapan tahun 2024

NO	URAIAN	PNS	PPPK	TKWT	BLUD	JUMLAH
1	Tenaga Struktural	11	0	0	0	11
2	Tenaga Fungsional Tertentu	423	578	316	12	1329
3	Tenaga Fungsional Umum	133	0	215	1	349
TOTAL		**567**	**578**	**531**	**13**	**1689**

Sumber data: Bag Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data di atas, dari 1.689 pegawai di RSKD Balikpapan sebanyak 1.329 orang (78,69%) fungsional tertentu, 349 orang (20,66%) sebagai fungsional umum dan 11 orang (0,65%) sebagai pejabat struktural.

Table 2. Pegawai PNS berdasarkan Golongan di RSKD Balikpapan tahun 2024

NO	URAIAN	PNS	Prasentase (%)
1	Golongan IV	77	13,58
2	Golongan III	430	75,84
3	Golongan II	59	10,40
4	Golongan I	1	0,18
TOTAL		**567**	**100**

Grafik (1)

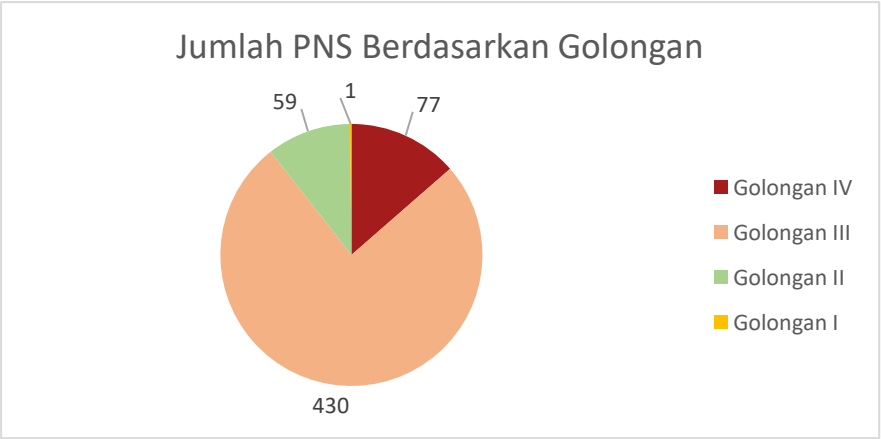

Berdasarkan data di atas, dari 1.689 pegawai yang ada di RSKD Balikpapan, yang berstatus sebagai PNS sebanyak 567 orang dan Non PNS sebanyak 1.223 orang. Dari 567 PNS yang ada, sebagian besar adalah PNS golongan III (430 orang) selebihnya golongan IV, II dan golongan I.

2. Kualifikasi Berdasarkan Pendidikan.

Table 3, Kualifikasi pegawai Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan berdasarkan pendidikan :

NO	URAIAN	SD	SLTP	SLTA	D1	D2	D3 Um	D3 Fung	S1/DIV Um	S1/DIV Fung	Dr. Um	Dr. Spes	Dr. Sub Spes	S2	S2 Fung	Jml
1	PNS	9	5	97	0	1	9	182	29	171	12	26	6	10	0	567
2	PPPK	0	0	0	0	0	0	386	0	188	0	12	2	1	0	578
3	TKWT	0	3	148	1	0	17	46	43	252	5	12	1	0	3	531
4	BLUD	0	0	0	0	0	0	0	1	8	0	4	0	0	0	13
TOTAL		9	8	245	1	1	26	614	73	619	17	54	9	11	3	1689

Sumber data: Bag Umum RSKD Bpp

Grafik (2)
Kualifikasi Berdasarkan Pendidikan

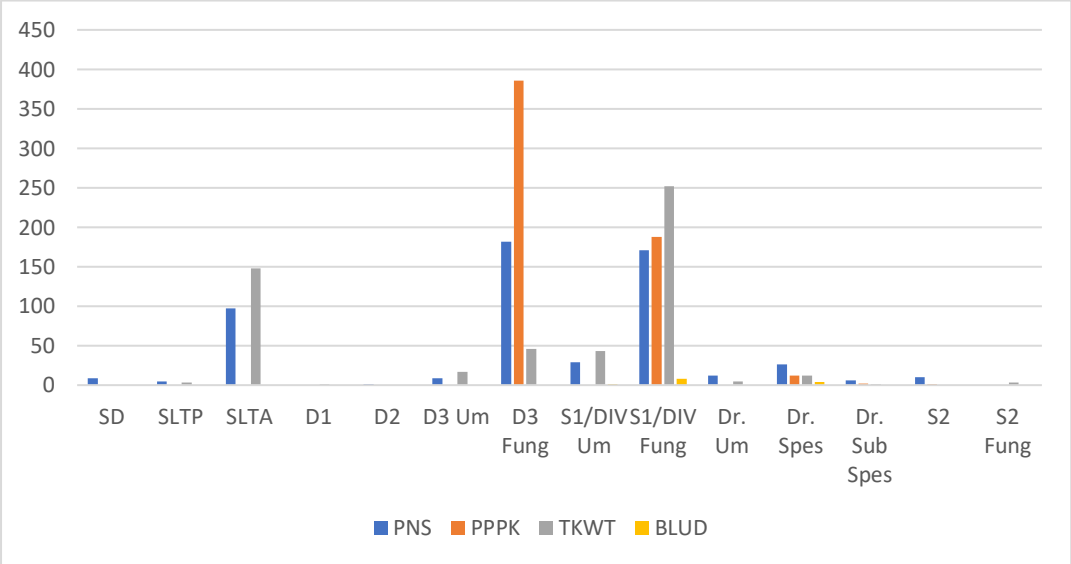

Berdasarka data diatas, dari 1.689 pegawai yang ada di RSKD Balikpapan, dengan latar belakang Pendidikan S2 sebanyak 11 orang (0,6%), S1/DIV sebanyak 692 orang (40%). DIII 640 orang (37%), D1/D2 sebanyak 2 orang (0,1%) dan selebihnya SLTA dan SLTP.

3. Kualifikasi Berdasarkan Jabatan Struktural

NO	URAIAN	PNS
1	Eselon IV	0
2	Eselon III	10
3	Eselon II	1
4	Eselon I	0
TOTAL		**11**

Grafik (3)

Kualifikasi Berdasarkan Jabatan Struktural

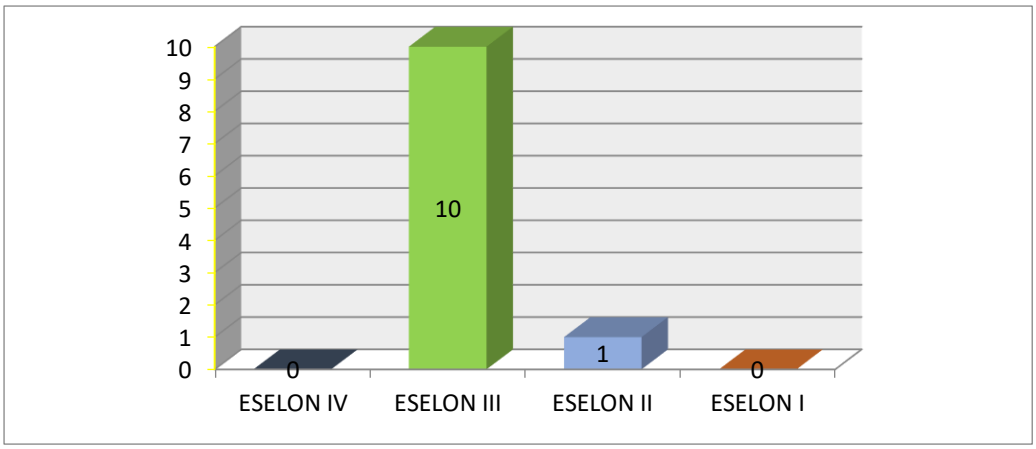

4. Kualifikasi Berdasarkan Jabatan Fungsional Umum Adalah sebanyak 603 Orang

NO	URAIAN	JUMLAH				
		PNS	PPPK	TKWT	BLUD	TOTAL
1	Dokter	60	36	28	9	133
2	Keperawatan	211	381	197	0	789
3	Kebidanan	43	37	7	0	87
4	Terapis Gigi & Mulut	3	3	0	0	6
5	Penata Anastesi	0	0	6	4	10
6	Asisten Penata Anastesi	1	1	1	0	3
7	Apoteker	8	12	7	0	27
8	Asisten Apoteker	25	39	36	0	100
9	Analis Kesehatan	18	23	5	0	46
10	Teknisi Tranfusi Darah	0	1	1	0	2
11	Radiografer	6	12	7	0	25
12	Fisioterapis	9	3	3	0	15
13	Okupasi Terapis	1	0	2	0	3
14	Terapi Wicara	1	0	2	0	3

NO	URAIAN	JUMLAH				
		PNS	PPPK	TKWT	BLUD	TOTAL
15	Nutrisionis	8	9	5	0	22
16	Teknik Elektromedik	3	5	4	0	12
17	Perekam Medis/Infokes	7	10	0	0	17
18	Sanitarian	1	3	1	0	5
19	Fisikawan Medik	2	0	2	0	4
20	Refraksionis Optisien	1	0	0	0	1
21	Pranata Komputer	1	0	1	0	2
22	Pranata Humas	1	0	0	0	1
23	Psikolog Klinis	0	1	0	0	1
24	Analis Kebijakan	2	0	0	0	2
25	Arsiparis	1	1	0	0	2
26	Perencana	4	0	0	0	4
27	Administrator Kesehatan	2	1	0	0	3
28	Struktural	11	0	0	0	11
29	Non Medis	137	0	216	0	353
	Jumlah Keseluruhan	**567**	**578**	**531**	**13**	**1689**

Sumber data: Bag SDM RSKD Balikpapan

Grafik (4)
Kualifikasi berdasarkan Jabatan

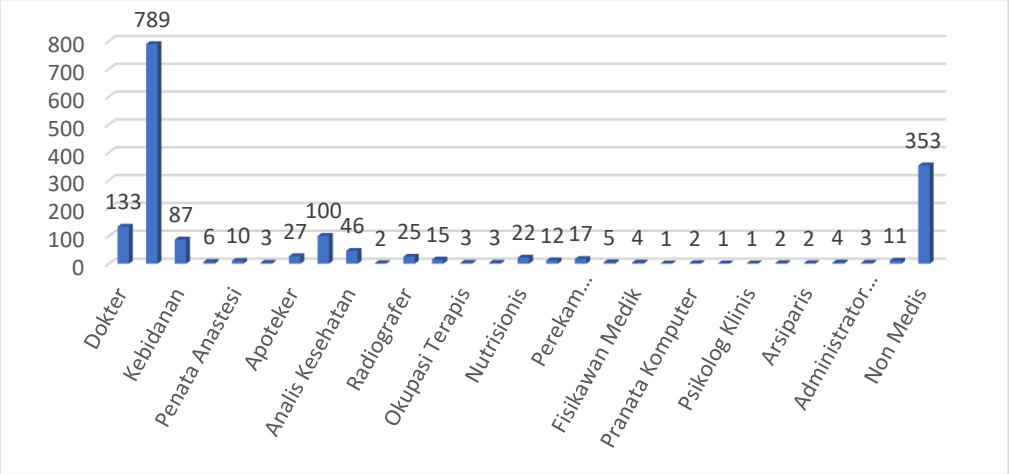

E. Aspek Strategis Organisasi RSKD Balikpapan.

Model Rencana Strategik RSKD Balikpapan mengikuti pola sebagai berikut :

Bagan 1 . Model Rencana Strategik

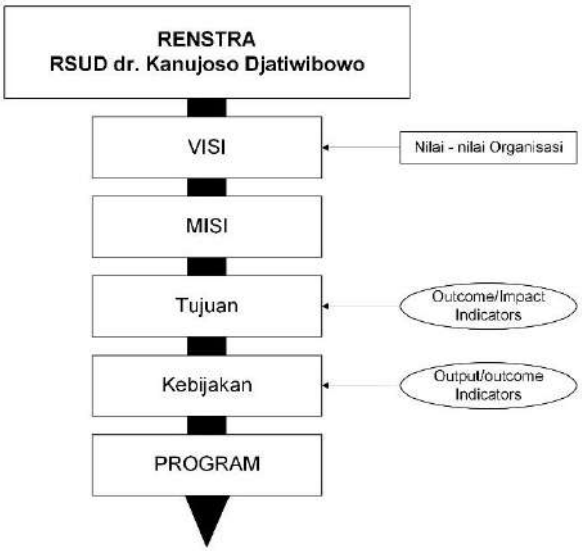

a. Visi

Sebagai salah satu perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, RSKD Balikpapan melaksanakan visi dan misi gubernur dan wakil gubernur khususnya dalam bidang kesehatan. Sebagai pemberi pelayanan kepada masyarakan RSKD Balikpapan juga telah menetapkan visi yang merupakan penjabaran atau cita-cita yang sinergi dengan visi yang telah dicanangkan kepala daerah.

Visi RSKD Balikpapan Tahun 2024-2026 adalah: "**Menjadi Rumah Sakit Rujukan Nasional Yang Unggul Dengan Pelayanan Dan Teknologi Kedokteran Yang Bermutu**". Visi tersebut merupakan cita-cita yang akan dicapai selama periode 3 tahun sesuai dengan periode kepala daerah. Visi tersebut juga merupakan motivasi utama bagi RSKD Balikpapan bersama-sama pihak berkepentingan lainnya untuk merefleksikan tujuan yang akan dicapai dalam jangka menengah.

Lebih jelasnya keterkaitan antara Visi RSKD dengan Visi Pemerintah Propinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

b. Misi

Misi merupakan suatu yang akan dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi tersebut diharapkan seluruh jajaran organisasi dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui keberadaan dan peran dari RSKD Balikpapan. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukan, kapan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.

Perumusan misi organisasi harus memperhatikan dan menampung masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan (*stake holders*) dan memberikan peluang untuk perubahan sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan. Misi RSKD Balikpapan juga mendukung misi 1 (satu) Provinsi Kalimantan Timur yang tertuang dalam RPJMD Kaltim Tahun Tahun 2024-2026 "Berdaulat dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia dan Berdaya Saing , terutama Perempuan, Pemuda dan Penyandang Disabilitas" Misi RSKD Balikpapan Tahun 2024-2026 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan Pelayanan sesuai Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit dengan Unggulan Pelayanan Kanker Terpadu.
2. Meningkatkan Kinerja Keuangan yang Akuntabel dan Transparan
3. Mewujudkan Rumah Sakit yang Ramah Lingkungan

4. Menyelanggarakan Pendidikan, pelatihan dan penelitian bidang Kesehatan yang berorientasi pada perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Pengembangan Pelayanan Rumah Sakit.

a. Berada di daerah penyangga Ibukota Negara baru.
b. Lokasi rumah sakit yang dekat dengan Bandara Internasional.
c. Melayani pasien JKN dan asuransi kesehatan lainya.
d. Dapat bekerja sama dengan perusahaan swasta.
e. Mendapat dukungan penuh dari pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
f. Gedung ruangan yang tersedia mampu menampung kegiatan rawat jalan dan rawat inap yang lengkap.
g. Tersedianya peralatan kesehatan yang relatif lengkap dan berkualitas.
h. Tersedianya sarana penunjang medis yang lengkap.
i. Jumlah dan jenis tenaga kesehatan relatif lengkap.
j. Potensi pengembangan sarana masih sangat memungkinkan.

F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Untuk melaksanakan progam/kegiatan di RSKD Balikpapan sebagai Upaya melaksanakan visi dan misi kepala daerah yang menjadi prioritas dan menjadi kewenangan telah ditetapkan dalan rencana kerja.

Terkait dengan kelas rumah sakit yang saat ini telah menjdai rumah sakit kelas A terdapat beberapa hal yang masih membutuhkan penyesuaian baik dari jumlah Masih Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), Jenis SDM serta pemenuhan peralatan di rumah sakit.

Terdapat beberapa Faktor penghambat untuk mendukung Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih tersebut yaitu :

Faktor Penghambat :

1. Masih Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM).

   SDM di RSKD Balikpapan khususnya dokter Spesialis, sub.spesiali masih beluam sesuai dengan standar. Namun demikian kebutuhan SDM tersebut secara bertahap diupayakan untuk dipenuhi. Hal ini terkait juga dengan jumlah dokter sub.spesialias yang masih kurang dari total lulusan yang ada di Indonesia. Masih kurangnya jumlah dokter umum jika berdasarkan

Permenkes 340 tahun 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit, rasio dokter adalah setiap 200 tempat tidur dilayani oleh 12 dokter umum. Tenaga dokter umum yang dimiliki sebanyak 17 orang yang terdiri dari 12 Orang PNS. 5 orang dokter tenaga BLUD.

a. Tenaga dokter spesialis, berdasarkan Permenkes Nomor 3 tahun 2020 tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit, sebagai Rumah Sakit tipe A memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 250 (dua ratus lima puluh) tempat tidur

2. Pemenuhan Sarana dan Prasarana.

Sarana dan prasana RSKD Balikpapan sebenarnya sudah cukup lengkap untuk sementara ini, akan tetapi untuk memnuhi perkembangan rumah sakit dan kebutuhan alat kerja dokter sub spesialis maka masih banyak beberapa peralatan yang harus disediakan. Demikian juga dengan rencana pengembangan pelayanan jantung terpadu yang akan dikembangkan di RSKD Balikpapan. Selain itu pada tahun 2021 telah disediakan pelayanan kanker terpadu yang merupakan unggulan dan juga membutuhkan penambahan sarana dan prasarana pendukung. Program unggulan ini mulai dilaksanakan sejak tahun 2020 dengan melaksanakan pembangunan Gedung kanker terpadu. Pengembangan pelayanan dan menjadi ungulan dari RSKD Balikpapan adalah pelayanan kanker terpadu, yang mencakup layanan radioterapi, kemoterapi dewasa dan kemoterapi anak-anak. Pemenuhan terhadap layanan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang di awali dari pembangunan gedung kemudian akan dilanjutkan dengan pengadaan peralatan dengan memperhatikan kemampuan keuangan pemerintah propinsi Kalimantan Timur.

Selain itu masih kurangnya fasilitas penunjang yang disediakan bagi penyandang cacat atau orang berkebutuhan khusus, dan program berorientasi gender menjadi masalah tersendiri bagi pasien jika berada di rumah sakit. Salah satu yang masih belum terlaksana dan disediakan dengan baik adalah adanya pelayanan-pelayanan khusus bagi kaum perempuan. Meskipun beberapa telah dilaksanakan seperti pemisahan tempat perawatan khusus

perempuan, perbaikan ruang perawatan bersalin dan perawatan khusus ibu dan anak.

G. Sarana Dan Prasarana Kerja

1. Letak

RSKD Balikpapan terletak di Jalan MT. Haryono (Ring Road) Kelurahan Graha Indah - Kecamatan Balikpapan Utara. No. 656 Balikpapan Telpon. (0542) 873901-873935 Fax. 873836 email : rsudkanujoso@kaltimprov.go.id

2. Luas Tanah

Luas areal adalah sebesar 21,7 Ha dengan Luas bangunan seluas 18,88 Ha. Luas jalan dan halaman parkir 12.736 M2 dan luas halaman Taman 16.000 M2. Letak bangunan dari permukaan laut 112 M. Adapun tanah diperoleh dari tanah pembelian yang pertama dengan sertifikat Nomor: 25/1986 tanggal : 03 Desember 1986 dengan luas 163.532 M2. Kemudian tanah pembelian yang kedua dengan sertifikat Nomor: 34/1989 tanggal : 21 Desember 1989 dengan luas 78.641 M².

3. Luas Bangunan

Data Luas Bangunan RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan adalah sebagai berikut (tabel 3) :

No.	Uraian	Luas	
1	Hemodialisa	136,8	M2
2	Aula Sakura	180	M2
3	CSSD	450	M2
4	Depo I, Depo II dan Depo III	407	M2
5	Gedung Anggrek Hitam + Helipad	19.524	M2
6	a. Rehab Medik		
	b. MOT		
	c. ICCU		
	Gedung Instalasi Farmasi	1.241,2	M2
7	Gedung Genset Anggrek Hitam	104.4	M2

No.	Uraian	Luas	
8	Gedung Instalasi Gizi	810	M2
9	Gedung Pompa Anggrek Hitam	137.7	M^2
10	Gudang Induk dan Arsip	660	M^2
11	ICU 1	450	M^2
12	ICU	450	M^2
13	Instalasi Bedah Sentral (COT) + Lantai 2	3.665	M^2
14	Instalasi Kedokteran dan Kehakiman	540	M^2
15	Instalasi Laboratorium Klinik	450	M^2
16	Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi	220	M^2
17	Instalasi Loundry	963	M^2
18	Instalasi Pemeliharaan Sarana RS	450	M^2
19	Instalasi Radiologi	450	M^2
20	Instalasi Rawat Darurat	1.545	M^2
21	Instalasi Rawat Inap Gd. Lama	4.554	M^2
22	Instalasi Rawat Jalan Gd. Lama	2.355.31	M^2
23	Instalasi Rekam Medik	394.28	M^2
24	Fisio Terapi Anak	68.4	M^2
25	TP2RN IRNA	16	M^2
26	Laboratorium Flu Burung	100.5	M^2
27	Gedung OCP 1	124.8	M^2
28	Gedung OCP 2	144	M^2
29	Luas Parkir & Jalan Gd Lama	12.736	M^2
31	Luas Parkir & Jalan Gd. Anggrek H	3.149	M^2
32	Mess/Wisma	171	M^2
33	NICU/PICU	507,96	M^2
34	Ruang Bougenvile (ruang persalinan)	742.5	M^2
35	Ruang Elektromedik	120	M^2
36	Ruang Isolasi (Karamunting)	183,66	M^2
37	Ruang pendaftran pasien	147.5	M^2
38	Klinik Kecantikan	200	M^2
39	Rumah Negara Gol.II Type B (5 Unit)	554	M^2

No.	Uraian	Luas	
40	Selasar	2.745	M^2
41	Water Treatment Proses (WTP)	68	M^2
42	Gedung Ruang Dokter (Ludy Longe)	287	M^2
43	Gedung MRI	97.2	M^2
44	Gedung Pelayanan Kanker Terpadu	3601,20	M^2
44	Gedung H. Imdaad Hamid	125080.93	M^2
45	Gedung Kedokteran Nuklir	800	M2
	Total	**189.427,03**	M^2

4. Prasarana

Adapun prasarana yang dimiliki oleh RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan adalah sebagai berikut :

1. Daya Listrik PLN terpasang :
   - Gedung Anggrek Hitam 1.110 KVA
   - Gedung lama 1.730 KVA, dan
   - Gedung Lavender 1385 Kva
2. Genset terdiri dari :
   - Gedung Anggrek Hitam : 715 KVA (2 Unit),
   - Gedung Lama : 810 KVA (1 Unit) dan 550 KVA (3 Unit)
   - Gedung Lavender : 1100 Kva (1 unit) ,dan 1250 KVA
3. Sumber Air Bersih PDAM dan Instalasi Air Tanah & Water Treatment dengan debet 5 L / Detik.
4. Pengolahan Limbah Padat Incenerator dengan kapasitas $3m^3$
5. Pengolahan Limbah Cair IPAL dengan Sistim DEWATS dan Sanitary Treatment Plant
5. Sarana Komunikasi Telepon PABX IP , Faximillaten Com.
6. Sarana Pendingin /AC
7. Sistim Pengaman Hydrant, Fire Detector dan Alarm.
8. Sarana Transport Lift untuk pasien dan untuk makanan.
9. Sarana Boiler untuk CSSD, Loundry, Kitchen.

10. *Pneumatic Tube* untuk pengiriman obat dan sampel lab

11. Transportasi

Sebagai penunjang layanan Kesehatan di rumah sakit, mobil ambulance, mobil operasioanl dan kendaraan lain sangat besar perannya. Sarana tranportasi yang ada di RSKD Balikpapan adalah sebagai berikut :

No.	Nama Barang	Type	Merk	No. Polisi	Kondisi
1.	Mobil Jenazah	Mini Bus	Mitsubishi	KT. 2261 A	Rusak
2.	Mobil Jenazah	Station	Toyota	KT. 2308 A	Rusak
3.	Mobil Jenazah	Mini Bus	KIA	KT. 9930 A	Baik
4.	Mobil Jenazah	Station	Hyundai	KT. 9918 A	Baik
5.	Mobil Jenazah	Toyota	HIACE	KT. 9954 AZ	Baik
6.	Ambulance	Toyota	HIACE	KT. 9942 AZ	Baik
7.	Ambulance	Mini Bus	Mazda	KT. 9503 Ld	Baik
8.	Ambulance	Mini Bus	Izuzu	KT. 9146 B	Rusak
9.	Ambulance	Mini Bus	Mitshubhisi	KT. 2779 Bz	Rusak
10.	Ambulance	Mini Bus	Kia	B.1015 Pix	rusak
11.	Mobil Jenazah	Singel Cab	Hilux	KT. 8816 A	Baik
12.	Ambulance	Mini Bus	Mitshubishi	KT. 9907 A	Baik
13.	Ambulance	Singel Cab	Mitshubishi	KT. 9533 A	Rusak
14	Ambulance	APV	Suzuki	KT 9971 AZ	Baik
15	Ambulance	Starex 2.5	Hyundai	KT 9937 A	Baik
15	Kendaraan Dinas	LX	Toyota	KT.1211 Bz	Baik
16.	Kendaraan Dinas	Avanza	Avanza	KT. 1581 B	Baik
17.	Kendaraan Dinas	Avanza	Avanza	KT.1257 Xa	Baik
18.	Kendaraan Dinas	Avanza	Toyota	KT. 1626 A	Baik
18.	Kendaraan Dinas	Avanza	Toyota	KT. 1627 A	Baik
20.	Kendaraan Dinas	Avanza	Toyota	KT.1039 Mz	Baik
21.	Kendaraan Dinas	Avanza	Toyota	KT.1038 Mz	Baik
22.	Kendaraan Dinas	Avanza	Toyota	KT.1109 Mz	Baik

No.	Nama Barang	Type	Merk	No. Polisi	Kondisi
23.	Kendaraan Dinas	Avanza	Toyota	KT.1156 Mz	Baik
24.	Kendaraan Dinas	Inova	Toyota	KT. 1625 A	Baik
25.	Kendaraan Dinas	Fortuner	Toyota	KT.1697 A	Baik
26.	Kendaraan Operasional Roda 3	Karya	Viar	KT. 4096 YJ	Rusak
27.	Kendaraan Operasional Roda 3	Karya	Viar	KT.6579 IL	Baik
28.	Kendaraan Operasional Roda 3	Karya	Viar	KT.6874 HE	Baik
29.	Kendaraan Operasional Roda 3	Karya	Viar	KT.6235 HS	Baik
30.	Kendaraan Operasional	Pic up	Suzuki	KT. 8862 AZ	Baik
31.	Kendaraan Operasional	Pic up	Suzuki	KT. 8863 AZ	Baik
32	Kendaraan Dinas	RUSH 1.5 SA/T GR Sport	Toyota	KT 1873 A	Baik
33	Kendaraan Dinas	RUSH 1.5 SA/T GR Sport	Toyota	KT 1874 A	Baik
34	Kendaraan Dinas	RUSH 1.5 SA/T GR Sport	Toyota	KT 1872 A	Baik
35	Kendaraan Operasional	PIC Up/New carry	Suzuki	KT.8123 ZH	baik
36	Ambulance	Suzuki APV	SUZUKI	KT 9014 AZ	Baik
37	Mobil Jenazah	Suzuki APV	Suzuki	KT 9437 H	Baik
38	Kendaraan Dinas	HR-V 1.5 SE.CVT	Honda	KT .1946 A	Baik
39	Kendaraan Dinas	HR-V 1.5 SE.CVT	Honda	KT .1945 A	Baik
40	Kendaraan Dinas	HR-V 1.5 SE.CVT	Honda	KT .1943 A	Baik
41	Kendaraan Dinas	HR-V 1.5 SE.CVT	Honda	KT .1934 A	Baik
42	Kendaraan Dinas	HR-V 1.5 SE.CVT	Honda	KT .1935 A	Baik
43	Kendaraan Dinas	HR-V 1.5 SE.CVT	Honda	KT .1936 A	Baik
44	Kendaraan Dinas	HR-V 1.5 SE.CVT	Honda	KT .1937 A	Baik

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis disusun sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama 1 - 3 tahun secara sistematis, terarah dan terpadu. Perencanaan memperhitungkan analisis situasi, kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman serta isu-isu strategis. Dalam rencana stratejik disusun suatu misi, visi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan sasaran yang disesuaikan dengan tupoksi RSKD Balikpapan. Sasaran yang ditetapkan oleh manajemen RSKD Balikpapan untuk tahun 2024 - 2026 adalah sebagai berikut :

a. Tersedianya pelayanan sesuai dengan Standar Nasional maupun Internasional Akreditasi Rumah Sakit
b. Menigkatnya kinerja keuangan yang akuntabel dan transparan
c. Terwujudnya Rumah Sakit yang aman dan ramah lingkungan
d. Terselenggaranya Pendidikan , Pelatihan dan Penelitian bidang kesehatan yang berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan menetapkan 4 (empat) strategi serta arah kebijakannya dalam pelaksanaan rencana program dan kegiatan tahun 2024 - 2026, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Strategi I :

Strategi I ini merupakan strategi untuk mencapai tujuan Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan sasaran:

1. Terwujudnya pelayanan sesuai dengan standar nasional maupun internasional akreditasi Rumah Sakit".
2. Terselenggaranya Pelayanan Prioritas Nasional Rumah sakit

Kebijakan untuk Strategi I.

1) Pengembangan / peningkatan Pelayanan Rumah Sakit.Untuk melaksanakan strategi I dituangkan dalam program sebagai berikut:
   a. Program Upaya Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit
   b. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
   c. Program Peningkatan Pelayanan Publik

Strategi II :

Strategi II ini merupakan strategi untuk mencapai tujuan "Mewujudkan Birokrasi yang Profesional, Akuntabel, serta Berorientasi Pelayanan Publik yang Didukung ASN BerAKHLAK" dengan sasaran "Terwujudnya kinerja keuangan rumah sakit yang akuntabel dan transparan".

Strategi yang ditetapkan oleh RSUD Dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan adalah sebagai berikut :

Untuk melaksanakan strategi II dituangkan dalam program sebagai berikut :

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi Terdiri dari beberapa kegiatan:

a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.
c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.
d. Administrasi Umum Perangkat Daerah.
e. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
f. Peningkatan Pelayanan BLUD.

Strategi III

Strategi III ini merupakan strategi untuk mencapai tujuan Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan sasaran "Terwujudnya Rumah Sakit yang aman dan ramah lingkungan "

Kebijakan untuk Strategi III.

Untuk melaksanakan strategi III dituangkan dalam program sebagai berikut:

a. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat

   Kegiatan :

   Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi

   Sub Kegiatan :

   Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan

Strategi IV

Strategi IV ini merupakan strategi untuk mencapai tujuan “Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat” dengan sasaran “Terwujudnya rumah sakit Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian bidang kesehatan yang berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”.

Strategi yang ditetapkan oleh RSUD Dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan adalah sebagai berikut :

Kebijakan untuk strategi IV adalah :

Untuk melaksanakan strategi III dituangkan dalam program sebagai berikut:

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Program ini terdiri dari kegiatan yaitu:

a. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi

   sub kegiatan:

   Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran Dan Target Kinerja Tahunan

No	Tujuan	Sasaran	Indikator tujuan sasaran	Satuan	Capaian Awal	Target kinerja tujuan/sasaran pada Tahun		
						2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Terwujudnya pelayanan sesuai dengan standar nasional maupun internasional akreditasi Rumah Sakit	Tujuan 1: - Usia Harapan Hidup (Tahun)	%	74,72	74,82	74,89	74,93
		Terselenggaranya Pelayanan Prioritas Nasional Rumah sakit	Sasaran 1 dan 2: Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS	%	88	88	88,5	89
		Terwujudnya Rumah Sakit yang aman dan ramah lingkungan.	Sasaran 3: Proper lingkungan	Proper	85 (Hijau)	85 (Hijau)	85 (Hijau)	85 (Hijau)
		Terwujudnya Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian bidang kesehatan di rumah sakit	Sasaran 4: Persentase SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (RS Kanujoso)	%	60	60	60	60
2	Mewujudkan Birokrasi yang Profesional, Akuntabel, serta Berorientasi Pelayanan Publik yang Didukung ASN BerAKHLAK	Terwujudnya kinerja keuangan rumah sakit yang akuntabel dan transparan	Tujuan 2; Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah	%	90,71	83	85	87
			Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.	%	80,00	75,50	75,55	75,60

No	Tujuan	Sasaran	Indikator tujuan sasaran	Satuan	Capaian Awal	Target kinerja tujuan/sasaran pada Tahun		
						2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			Sasaran 5: - Indeks kualitas layanan kesekretariatan	Indeks	65	70	70	70
			- Presentase Keluhan Pengguna yang Ditindaklanjut	%	100	100	100	100

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dari sasaran tersebut diatas maka dibuatlah Indikator Kinerja Utama (IKU) Rumah Sakit Tahun 2024 sebagai berikut (tabel 7):

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	CARA PERHITUNGAN	SUMBER DATA	P.JAWAB
1	Terwujudnya pelayanan sesuai dengan standar nasional maupun internasional akreditasi Rumah Sakit	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	Persentase	**Definisi Operasional :** Indikator ini menggambarkan pemenuhan jenis dan mutu pelayanan dasar rumah sakit yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. sesuai Keputusan Menteri Kesehatan No. 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit. **Rumus /Formulasi Perhitungan** : $\frac{Nilai\ rata - rata\ seluruh\ capaian\ SPM\ pada\ tiap\ jenis\ Pelayanan}{Nilai\ standar\ SPM\ pada\ tiap\ jenis\ pelayanan} x\ 100$ **Sumber Data :** RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo **Tipe Indikator :** Kuantitatif - Normal	Pelayanan, Penunjang dan Umum & Keuangan	Wadir Pelayanan, Wadir Penunjang, Wadir SDM & Diklat dan Wadir Umum & Keuangan
2	Terselenggaranya Pelayanan Prioritas Nasional Rumah sakit					
3	Terwujudnya Rumah Sakit yang aman dan ramah lingkungan	Proper lingkungan	Kategori	**Definisi Operasional :** Indikator ini mengambarkan program penilaian oleh Pemerintah terhadap industri dan / jasa dalam rangka pengawasan dan pengendalian pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup. Perhitungan berdasarkan Pergub Nomor 6 tahun 2012 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Industri dan Jasa dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kategori penilaian :	Bidang Penunjang	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	CARA PERHITUNGAN	SUMBER DATA	P.JAWAB
				1. Emas : 91 -100 2. Hijau : 71 - 90,9 3. Biru : 41 - 70,9 4. Merah = 21 - 40,9 5. Hitam : 0 - 20,9 **Rumus /Formulasi Perhitungan :** N = $\frac{Nilai\ X\ Bobot}{5}$ **Sumber Data :** Dinas Lingkungan Hidup **Tipe Indikator :** Kuantitatif		
4	Terwujudnya Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian bidang kesehatan di rumah sakit	Persentase SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (RS Kanujoso)	Persentase	**Definisi Operasional :** Indikator ini menggambarkan pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM kesehatan di Rumah Sakit **Rumus /Formulasi Perhitungan :** $\frac{Jumlah\ SDM\ yang\ ditingkatkan\ kompetensinya}{Jumlah\ seluruh\ SDM} x\ 100$ **Sumber Data :** RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo **Tipe Indikator :** Kuantitatif - Normal	Bidang SDM	

C. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terselenggaranya Pelayanan Prioritas Nasional Rumah sakit	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS	%	88
2	Terwujudnya Rumah Sakit yang aman dan ramah lingkungan.	Proper lingkungan	Proper	85 (Hijau)
3	Terwujudnya Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian bidang kesehatan di rumah sakit	Persentase SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (RS Kanujoso)	%	60

No.	PROGRAM	ANGGARAN MURNI	KET
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 46.431.296.400,00	APBD
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 100.000.000,00	APBD
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 470.225.290.620,00	APBD & BLUD
	TOTAL	**Rp. 516.756.587.020,00**	**APBD/BLUD**

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terselenggaranya Pelayanan Prioritas Nasional Rumah sakit	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS	%	88
2	Terwujudnya Rumah Sakit yang aman dan ramah lingkungan.	Proper lingkungan	Proper	85 (Hijau)
3	Terwujudnya Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian bidang kesehatan di rumah sakit	Persentase SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (RS Kanujoso)	%	60
4	Terwujudnya kinerja keuangan rumah sakit yang akuntabel dan transparan	Indeks kualitas layanan kesekretariatan	Indeks	70
		Indeks kualitas layanan kesekretariatan	%	100

No.	PROGRAM	ANGGARAN MURNI	KET
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 46.431.296.400,00	APBD
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 100.000.000,00	APBD
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 749.176.943.198,00	APBD & BLUD
	TOTAL	**Rp. 795.708.239.598,00**	**APBD/BLUD**

1. Rencana Anggaran Tahun 2024

Pada Tahun 2024 Rumah Sakit Umum Daerah dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan melaksanakan Program dan kegiatan , sub kegiatan menggunakan anggaran yang bersumber dari APBD dan BLUD.

a. Anggaran Murni sebesar **Rp. 516.756.587.020,00** dengan rincian sebagai berikut :

1) **APBD** sebesar **Rp. 204.756.587.020**

a) Belanja Pegawai Rp. 158.225.290.620

b) Belanja Barang/Jasa Rp. 103.159.239

c) Belanja Investasi / Modal Rp. 46.428.137.161

2) **BLUD** sebesar **Rp. 312.000.000.000**

a) Belanja Operasi :

- Belanja Pegawai Rp. 152.880.000.000
- Belanja Barang/Jasa Rp. 134.160.000.000

b) Belanja Investasi / Modal Rp. 24.960.000.000

b. Sedangkan anggaran Perubahan APBD dan BLUD tahun 2024 adalah **Rp.795.708.239.598,00** dengan rincian sebagai berikut:

1) **APBD** sebesar **Rp. 236.456.587.020**

a) Belanja Pegawai Rp. 189.925.290.620

b) Belanja Barang/Jasa Rp. 103.159.239

c) Belanja Investasi / Modal Rp. 46.428.137.161

2) **BLUD** sebesar **Rp. 559.251.652.578**

a) Belanja Operasi

- Belanja Pegawai Rp. 237.880.000.000
- Belanja Barang/Jasa Rp. 204.111.652.578

b) Belanja Investasi / Modal Rp. 117.260.000.000

Adapun realisasi anggaran APBD dan BLUD setelah *Perubahan* adalah sebagai berikut:

No	Anggaran	Anggaran	Realisasi	Prosentase
1	APBD	Rp. 236.456.587.020	Rp. 228.593.224.576	(96,67%)
2	BLUD	Rp. 559.251.652.578	Rp. 539.721.294.484	(96,51%)
TOTAL		**Rp. 795.708.239.5L98**	**Rp. 768.314.519.060**	**(96,56%)**

Berdasarkan tabel di atas, anggaran keseluruhan APBD dan BLUD adalah sebesar **Rp. 795.708.239.598** sedangkan realisasi anggaran mencapai **Rp 768.314.519.060,02 (96,56%).**

Jika dirincikan berdasarkan sumber anggaran adalah sebagai berikut:

- APBD pagu anggaran Rp. 236.456.587.020 realisasi sebesar Rp.228.593.224.576,00 (**96,67%**).
- BLUD pagu anggaran Rp. 559.251.652.578 realisasi sebesar Rp.539.721.294.484,02 (**96,51%**).

2. Target Anggaran Tahun 2024

Target Belanja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2024.

No.	Uraian	Tahun Anggaran 2024
		Anggaran Belanja
1	Belanja Operasi	Rp. 632.020.102.437,00
2	Belanja Modal / Investasi	Rp. 163.688.137.161,00
Jumlah		**Rp. 795.708.239.598,00**

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program/kebijakan/sub.kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi. Dalam rangka menyampaikan kepada publik tentang pelaksanaan kinerja RSKD Balikpapan dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) maka perlu menerapkan sistem pertanggungjawaban kinerja yang tepat, jelas dan terukur.

Dalam BAB ini akan diuraikan capaian kinerja RSKD Balikpapan pada tahun 2024 dan Realisasi anggaran sebagai suatu wujud pertanggungjawaban yang komprehensif atas pelaksanaan seluruh tugas dan kegiatan yang dilaksanakan kepada negara maupun masyarakat.

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Target dan Realisasi Kinerja
   a. Terwujudnya pelayanan sesuai dengan standar nasional maupun internasional akreditasi Rumah Sakit.

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Terwujudnya pelayanan sesuai dengan standar nasional maupun internasional akreditasi Rumah Sakit	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS	%	88	95,66	119

b. Terwujudnya Rumah Sakit yang aman dan ramah lingkungan.

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Terwujudnya Rumah Sakit yang aman dan ramah lingkungan	Proper Lingkungan	Proper	85 (Hijau)	92,40 (Gold)	108

c. Terwujudnya Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian bidang kesehatan di rumah sakit

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Terwujudnya Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian bidang kesehatan di rumah sakit	Persentase SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (RS Kanujoso)	%	60	78,6	131

d. Terwujudnya kinerja keuangan rumah sakit yang akuntabel dan transparan

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Terwujudnya kinerja keuangan rumah sakit yang akuntabel dan transparan	Indeks kualitas layanan kesekretariatan	Indkes	70	97,96	139

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Presentase Keluhan Pengguna yang Ditindaklanjut	%	100	100	100

1) Persentase Realisasi Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 adalah sebesar 100%
2) Persentase Anggaran Pendapatan terhadap biaya Operasional APBD dan BLUD dari Anggaran Awal sebesar Rp. 516.756.587.020 menjadi Rp. 795.708.239.598 dengan capaian realisasi sebesar Rp. 768.314.519.060,02 (96,56%). Namun jika dirincikan terpisah antara APBD dan BLUD maka dapat disamapaik sebagai berikut:

ANGGARAN	PAGU	REALISASI	%
APBD	Rp. 236.456.587.020	Rp. 228.593.224.576	96,67
BLUD	Rp. 559.251.652.578	Rp. 539.721.294.484	96,51
TOTAL	**Rp. 795.708.239.598**	**Rp. 768.314.519.060**	**96,56**

3) Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS target 2024 adalah 88% dengan realisasi capaian sebesar 95,66% sudah mencapai target yang di tentukan.
4) Persentase Pemeriksaan Baku Mutu Limbah Rumah Sakit sesuai target tahun 2024 adalah 85% (Hijau) dengan realisasi adalah sebesar 92,40% (Emas) telah mencapai target yang ditentukan.
5) Persentase SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (RS Kanujoso) sesuai target 2024 adalah 60% dengan capaian realisasi sebesar 78,6% sehingga sudah mencapai target yang di tentukan.

2. Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI			% Peningkatan / Penurunan Tahun 2024
			2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7(6-5/5*100%)
1	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS	%	95,66	-	-	-
2	Proper Lingkungan	Proper	92,40 (Gold)	-	-	-
3	Persentase SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (RS Kanujoso)	%	78,6	-	-	-
4	Indeks kualitas layanan kesekretariatan	Indeks	97,96	-	-	-
5	Presentase Keluhan Pengguna yang Ditindaklanjut	%	100	-	-	-

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Target Akhir Renstra

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET AKHIR RENSTRA (2026)	REALISASI 2024	TINGKAT KEMAJUAN
1	2	3	4	5	6
1	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS	%	89	95,66	-

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET AKHIR RENSTRA (2026)	REALISASI 2024	TINGKAT KEMAJUAN
1	2	3	4	5	6
2	Proper Lingkungan	Proper	85 (Hijau)	92,40 (Gold)	-
3	Persentase SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (RS Kanujoso)	%	60	78,6	-
4	Indeks kualitas layanan kesekretariatan	Indeks	70	97,96	-
5	Presentase Keluhan Pengguna yang Ditindaklanjut	%	100	100	-

Capaian Target Tahun ini dengan target Renstra Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

A. Sasaran strategis Pertama yaitu Terwujudnya pelayanan sesuai dengan standar nasional maupun internasional akreditasi Rumah Sakit:
   a. Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS sesuai dengan target Renstra adalah 88 % sedangkan capaian tahun 2024 sebesar 95,66% sehingga capaian pada tahun 2024 sudah mencapai target yang di tentukan.

B. Sasaran Strategis Kedua yaitu Terwujudnya Rumah Sakit yang aman dan ramah lingkungan:
   a. Persentase Skor Penilaian Proper Lingkungan sesuai dengan target Renstra adalah 85 (Proper Hijau) dengan realisasi Tahun 2024 adalah sebesar 92,40 (108%) (Proper Emas) berarti telah mencapai target yang ditentukan

C. Sasaran Strategis Ketiga yaitu Terwujudnya Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian bidang kesehatan di rumah sakit

a. Persentase SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (RS Kanujoso) sesuai dengan target Renstra adalah 60 % sedangkan capaian tahun 2024 sebesar 78,6% sehingga capaian pada tahun 2024 sudah mencapai target yang di tentukan

D. Sasaran Strategis keempat yaitu Terwujudnya kinerja keuangan rumah sakit yang akuntabel dan transparan

a. Indeks kualitas layanan kesekretariatan sesuai dengan target Renstra adalah 70 % sedangkan capaian tahun 2024 sebesar 97,96% sehingga capaian pada tahun 2024 sudah mencapai target yang di tentukan

b. Presentase Keluhan Pengguna yang Ditindaklanjut sesuai dengan target Renstra adalah 100% sedangkan capaian tahun 2024 sebesar 100% sehingga capaian pada tahun 2024 sudah mencapai target yang di tentukan

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional/ Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (SPMRS):

NO.	INDIKATOR		STANDAR SPM	CAPAIAN 2023	CAPAIAN 2024
1	2	3	6	8	
I	**Instalasi Rawat Darurat / IRD**				
1	Kemampuan menangani life saving	%	100	94,8	95,71
2	Jam Buka Pelayanan Gawat Darurat	Jam	24	24	24
3	Pemberian Pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat yang masih berlaku ATLS/BTLS/ACLS/PPGD	%	100	97,8	100
4	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	Tim	1	1	1,00
5	Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat ≤ 5 menit	Menit	≤ 5	4	100
6	Kepuasan pelanggan gawat darurat	%	≥ 70	94,38	90,41
7	Kematian pasien ≤ 24 jam di gawat darurat	‰	≤2	0,3	0,11
8	Tidak adanya keharusan untuk membayar uang muka	%	100	100	100
II	**Instalasi Rawat Jalan / IRJA**				

NO.	INDIKATOR		STANDAR SPM	CAPAIAN 2023	CAPAIAN 2024
1	2	3	6	8	
1	Dokter Pemberi pelayanan di Poliklinik spesialis	%	100	100	100
2	Ketersediaan pelayanan	Klinik anak, klinik penyakit dalam, klinik kebidanan, klinik bedah	Lengkap	Lengkap	Lengkap
3	Jam buka pelayanan sesuai ketentuan	%	100	100	100
4	Waktu tunggu dirawat jalan	Menit	≤60	74	70,83
5	Kepuasan pelanggan di pelayanan rawat jalan	%	≥90	89,16	88,85
6	Penegakan diagnosis TB melalui periksaan mikroskopis TB	%	≥60	100	100
	Kegiatan Pencatatan dan pelaporan Tubercullosis (TB) di Rumah Sakit	%	≥60	100	100
III	**Instalasi Rawat Inap / IRNA**				
1	Pemberi pelayanan Rawat Inap	Dokter Spesialis, Perawat minimal D3	Tersedia	Tersedia	100
2	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	%	100	100	100
3	Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	1.Kes. Anak. 2.Penyakit Dalam, 3.Kebidanan, dan 4. Bedah	Lengkap	Lengkap	100
4	Jam visite dokter spesialis	%	100	74,97	100
5	Kejadian infeksi pasca operasi	%	≤ 1,5	0,04	0,04
6	Angka kejadian infeksi nosocomial	%	≤ 1,5	0,17	0,01
7	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	%	100	100	100
8	Kematian pasien ≥ 48 jam	‰	≤ 0,24	0,07	0,29
9	Kejadian pulang paksa	%	≤ 5	0,09	0,24
10	Kepuasan pelanggan di pelayanan rawat inap	%	≥90	90,85	97,37
11	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	%	≥ 60 %	100	100
	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit	%	≥ 60 %	100	100
IV	**Instalasi Bedah Sentral / COT**				
1	Waktu tunggu operasi elektif	hari	≤ 2	1	1,00

NO.	INDIKATOR		STANDAR SPM	CAPAIAN 2023	CAPAIAN 2024
1	2	3	6	8	
2	Kejadian kematian di meja operasi	%	≤ 1	0	0,00
3	Tidak ada kejadian operasi salah sisi	%	100	100	100
4	Tidak ada kejadian operasi salah orang	%	100	100	100
5	Tidak ada kejadian salah tindakan pada operasi	%	100	100	100
6	Tidak ada kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	%	100	100	100
7	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi dan salah penempatan endotraceal tube	%	≤ 6	0	0,00
V	**Pelayanan Persalinan & Perinatologi**				
1	Kejadian kematian ibu karena persalinan	%	Pendarahan ≤1	1,05	0,08
	Kejadian kematian ibu karena persalinan	%	Pre-eklampsia ≤ 30	1,42	0,33
	Kejadian kematian ibu karena persalinan	%	sepsis ≤ 0,2	0,9	0,08
2	Pemberi pelayanan persalinan normal	%	100	100	100
3	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit (Tim PONEK yang terlatih)	%	100	100	100
4	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	1.Dokter SpOG 2.Dokter SpA 3.Dokter Sp.An	100	100	100
5	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr - 2500 gr	%	100	100	100
6	Pertolongan Persalinan melalui seksio cesaria	%	≤ 20	51,4	64,78
7	Keluarga Berencana Mantap	%	100	100	11,56
	Konseling KB Mantap (Keluarga Berencana Mantap)	%	100	100	100
8	Kepuasan pelanggan di pelayanan persalinan	%	≥ 80	92,22	89,56
VI	**Pelayanan Perawatan Intensif**				

NO.	INDIKATOR		STANDAR SPM	CAPAIAN 2023	CAPAIAN 2024
1	2	3	6	8	
1	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	%	≤ 3	0,3	0,28
2	Pemberi pelayanan unit intensif Oleh Dokter	Dokter Sp Anestesi dan dokter spesialis sesuai kasus	100%	100	100
	Pemberi pelayanan unit intensif Oleh Perawat Mahir	100% Perawat D3 sertifikat mahir ICU/setara D4	100%	100	42,15
VII	**Pelayanan Radiologi**				
1	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	Jam	≤ 3	0,4	49 Menit
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan rontgen	%	100	100	100
3	Kejadian kegagalan pelayanan rontgen	%	≤ 2	0,375	0,32
4	Kepuasan pelanggan di pelayanan radiologi	%	≥80	90,83	89,79
VIII	**Pelayanan Laboratorium Klinik**				
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	Menit (manual)	≤140	99,7	99,48
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	%	100	100	100
3	Tidak ada kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium	%	100	100	100
4	Kepuasan pelanggan di pelayanan laboratorium	%	≥ 80	87,76	90,95
IX	**Pelayanan Rehabilitasi Medik**				
1	Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi yang direncanakan	%	≤ 50	18,26	12,52
2	Tidak ada kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	%	100	100	100
3	Kepuasan pelanggan di pelayanan rehabilitasi medik	%	≥ 80	92,14	89,84
X	**Pelayanan Farmasi**				
1	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	menit	≤ 30	33,9	27,56
	Waktu tunggu pelayanan obat racikan	menit	≤ 60	31	41,28
2	TIdak ada kesalahan pemberian obat	%	100	99,9	99,87
3	Penulisan resep sesuai formularium	%	100	74,576	98,42

NO.	INDIKATOR		STANDAR SPM	CAPAIAN 2023	CAPAIAN 2024
1	2	3	6	8	
4	Kepuasan pelanggan di pelayanan farmasi	%	≥ 80	91,23	88,37
XI	**Pelayanan Gizi**				
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	%	≥90	100	99,89
2	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	%	≤20	9	15,19
3	Tdak ada kesalahan pemberian diet	%	100	99,5	99,57
XII	**Pelayanan Transfusi Darah**				
1	Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfuse	%	100	49,65	64,87
2	Kejadian reaksi transfuse	%	≤ 0,01	1,21	1,31
XIII	**Pelayanan Gakin**				
1	Pelayanan terhadap pasien gakin yang datang ke RSKD Balikpapan pada setiap unit pelayanan	%	100	100	100
XIV	**Pelayanan Rekam Medik**				
1	Kelengkapan pengisian rekam medik 2 x 24 jam setelah selesai pelayanan	%	100	100	100
2	Kelengkapan informed concent setelah mendapatkan informasi yang jelas	%	100	100	100
3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	Menit	≤10	≤10	realtime
4	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	Menit	≤15	≤15	10
XV	**Pengolahan Limbah**				
1	Baku mutu limbah cair (STP)	BOD	<30 mg/l	5,46	4,13
		COD	<80 mg/l	18,5	12,49
		TSS	<30 mg/l	7	11,71
		PH	6-9	7,53	7,41
2	Pengolahan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	%	100	100	100
XVI	**Pelayanan Adm Manajemen**				
1	Tindak lanjut hasil rapat direksi	%	100	100	100
2	Kelengkapan lap. Akuntabilitas kinerja	%	100	100	100
3	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	%	100	100	100

NO.	INDIKATOR		STANDAR SPM	CAPAIAN 2023	CAPAIAN 2024
1	2	3	6	8	
4	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	%	100	100	100
5	Pegawai mendapat pelatihan.	%	≥60	1197	47
6	*Cost recovery*	%	≥40	77,21	72,9
7	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	%	100	100	100
8	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	jam	≤2	≤2	2
9	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	%	100	100	100
XVII	**Pelayanan Ambulan**				
1	Waktu pelayanan ambulance/kereta jenazah	Jam	24	24	24
2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/kereta jenazah	Menit	≤30	24	100
XVIII	**Pemulasaraan Jenazah**				
1	Waktu tanggap pelayan pemulsaran jenazah	Jam	≤ 2	≤ 2	56 Menit
XIX	**Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit**				
1	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	%	≥80	100	92,64
2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	%	100	100	99,21
3	Peralatan laboratorium dan alat ukur yang diguna kan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi.	%	100	100	100
XX	**Pelayanan Loundry**				
1	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	%	100	100	100
2	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	%	100	100	100
XXI	**Pencegahan dan Pengendalian Infeksi**				
1	Tersedianya anggota tim Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI) yang terlatih	%	≥75	100	92,5
2	Tersedianya APD (Alat Pelindung Diri)	%	≥60	100	96,18

NO.	INDIKATOR		STANDAR SPM	CAPAIAN 2023	CAPAIAN 2024
1	2	3	6	8	
3	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial di rumah sakit	%	≥75	100	100
	TOTAL CAPAIAN SPM			**95,18%**	**95,66%**

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

   Dalam pencapaian indikator sasaran strategis dan indikator program tidak terlepas dari beberapa faktor yang mendukung / keberhasilan diantaranya sebagai berikut:

   a. Sasaran strategis pertama yaitu Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit Sesuai dengan Standar Akreditasi Rumah Sakit :
      - Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS sesuai target 2024 adalah 88% dengan capaian tahun 2024 95,66% telah mencapai target yang di tentukan

   b. Sasaran strategis kedua yaitu Terwujudnya Rumah Sakit yang aman dan ramah lingkungan. :
      - Skor Penilaian Terhadap Proper Lingkungan sesuai target tahun 2024 adalah 85% dengan realisasi adalah sebesar 92%, dengan kategori emas.

   c. Sasaran Strategis ketiga yaitu Terwujudnya Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian bidang kesehatan di rumah sakit:
      - Persentase SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (RS Kanujoso) Sesuai target tahun 2024 adalah 60% dengan realisasi 78,6% sehingga sudah mencapai target yang di tentukan pada 2024, dan akan di lakukan evaluasi untuk memperbaiki capaian di tahun selanjutnya

   d. Sasaran Strategis keempat yaitu Terwujudnya kinerja keuangan rumah sakit yang akuntabel dan transparan

- Indeks kualitas layanan kesekretariatan sesuai dengan target Renstra adalah 70 % sedangkan capaian tahun 2024 sebesar 97,96% sehingga capaian pada tahun 2024 sudah mencapai target yang di tentukan
- Presentase Keluhan Pengguna yang Ditindaklanjut sesuai dengan target Renstra adalah 100% sedangkan capaian tahun 2024 sebesar 100% sehingga capaian pada tahun 2024 sudah mencapai target yang di tentukan

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi (daya guna) mempunyai pengertian yang berhubungan erat dengan konsep produktivitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (cost of output). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah rendahnya (spending well). Efisiensi diukur dengan rasio antara output dan input.

RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan pada tahun 2024 telah melakukan langkah- langkah untuk meningkatkan efisiensi sumber daya dalam mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	% Capaian Kinerja (>100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5 ((3/4)*100%)
1.	Terwujudnya pelayanan sesuai dengan standar nasional maupun internasional akreditasi Rumah Sakit	119%	92,77%	128%
2.	Terwujudnya Rumah Sakit yang aman dan ramah lingkungan.	108%		116%
3	Terwujudnya Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian bidang kesehatan di rumah sakit	131%	77,82%	168,3%

No	Sasaran Strategis	% Capaian Kinerja (>100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5 ((3/4)*100%)
4	Terwujudnya kinerja keuangan rumah sakit yang akuntabel dan transparan	119%	97,65%	122,8%

Hal ini menunjukkan bahwa dalam mencapai sasaran tersebut anggaran yang disediakan dipergunakan dengan efisien. Harapan pada tahun-tahun selanjutnya, efisensi terhadap penggunaan dana untuk mencapai sasaran dapat ditingkatkan.

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi	Nilai Efisiensi	%	Prog	Keg
1	2	3	4	5	6	7
2022	714.154.415.562,40	626.956.055.170,68	87.198.360.391,72	87,78	2	4
2023	733.744.156.206,00	729.089.939.458,21	4.654.216.747,79	99,36	2	3
2024	795.708.239.598,00	768.314.519.060,02	27.393.720.537,98	96,56	3	4

7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

   Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja sebagai berikut :

   - Pada tahun 2024 Jumlah Program sebanyak 3 (dua) Program dan jumlah kegiatan sebanyak 4 (tiga) kegiatan yang seluruhnya terlaksana 100 %
   - Pada tahun 2024 Jumlah Anggaran APBD dan BLUD sebesar Rp.795.708.239.598,00 dan realisasi sebesar Rp. 768.314.519.060,02 (96,56%)
   - Jumlah Anggaran APBD tahun 2024 sebesar Rp.236.456.587.020,00 sedangkan realisasi sebesar Rp 228.593.224.576,00 (96,67%).
   - Jumlah Anggaran BLUD tahun 2024 sebesar Rp. 559.251.652.578,00 sedangkan realisasi sebesar Rp. 539.721.294.484,02 (96,51%)

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR	APBD				
		TARGET	REALISASI	%	PAGU	REALISASI KEU
RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan					**Rp 795.708.239.598,00**	**Rp 768.314.519.060,02**
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	**Indeks kualitas layanan kesekretariatan**	**70 Indkes**	**97,96 Indeks**	**139,94%**	**Rp 749.176.943.198,00**	**Rp 725.163.162.117,02**
	Presentase Keluhan Pengguna yang Ditindaklanjut	**100%**	**100%**	**100%**		
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN.	14 Bulan	14 Bulan	100%	Rp 189.925.290.620,00	Rp 185.441.867.633,00
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1147 Orang/Bulan	1147 Orang/Bulan	100%	Rp 189.925.290.620,00	Rp 185.441.867.633,00
Peningkatan Pelayanan BLUD	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	22 Unit Kerja	23 Unit Kerja	105%	Rp 559.251.652.578,00	Rp 539.721.294.484,00
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	22 Unit Kerja	23 Unit Kerja	105%	Rp 559.251.652.578,00	Rp 539.721.294.484,00
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	**Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit**	**88%**	**95,66%**	**108%**	**Rp 46.431.296.400,00**	**Rp 43.073.532.250,00**
Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Tersedianya Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit Berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi	32 Unit	32 Unit	100%	Rp 46.431.296.400,00	Rp 43.073.532.250,00

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR	APBD				
		TARGET	REALISASI	%	PAGU	REALISASI KEU
	Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000					
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan	31 Unit	31 Unit	100%	Rp 45.816.281.958,00	Rp 42.506.468.250,00
Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	Jumlah Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit yang Disediakan	1 Unit	1 Unit	100%	Rp 615.014.442,00	Rp 567.064.000,00
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	**Persentase SDM kesehatan yang ditingkatkan Kompetensiny**	**60%**	**78,6%**	**131%**	**Rp 100.000.000,00**	**Rp 77.824.693,00**
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Terlaksananya Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	60%	78,6%	131%	Rp 100.000.000,00	Rp 77.824.693,00
Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Kompetensi dan Kualifikasi Meningkat	7 Orang	4 Orang	57,14%	Rp 100.000.000,00	Rp 77.824.693,00

B. Realisasi Anggaran

Menguraikan realisasi anggaran dan yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja RSKD Balikpapan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

1. Realisasi Anggaran Per Program, Kegiatan, dan Sub. Kegiatan.

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU	REALISASI KEU
RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan	**Rp 795.708.239.598,00**	**Rp 768.314.519.060,02**
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	**Rp 749.176.943.198,00**	**Rp 725.163.162.117,02**
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 189.925.290.620,00	Rp 185.441.867.633,00
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 189.925.290.620,00	Rp 185.441.867.633,00
Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp 559.251.652.578,00	Rp 539.721.294.484,00
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Rp 559.251.652.578,00	Rp 539.721.294.484,00
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	**Rp 46.431.296.400,00**	**Rp 43.073.532.250,00**
Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Rp 46.431.296.400,00	Rp 43.073.532.250,00
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Rp 45.816.281.958,00	Rp 42.506.468.250,00
Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	Rp 615.014.442,00	Rp 567.064.000,00
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	**Rp 100.000.000,00**	**Rp 77.824.693,00**
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Rp 100.000.000,00	Rp 77.824.693,00
Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp 100.000.000,00	Rp 77.824.693,00

2. Komposisi Realisasi Belanja

Secara rinci penggunaan pagu anggaran dan realisasi belanja APBD dan BLUD tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Total realisasi belanja **ABPD** dan **BLUD** Tahun **2024**

NO	URAIAN	ANGGARAN APBD DAN BLUD TAHUN 2024		
		RENCANA BELANJA	REALIASASI BELANJA	%
1	BELANJA APBD dan BLUD	Rp. 795.708.239.598,00	Rp. 768.314.519.060,02	(96,56%)
	TOTAL	**Rp. 795.708.239.598,00**	**Rp. 768.314.519.060,02**	**(96,56%)**

b. Realisasi Anggaran **APBD** Tahun **2024**

NO	URAIAN	RENCANA BELANJA	REALIASASI BELANJA	%
1	BELANJA APBD	Rp. 236.456.587.020,00	Rp. 228.593.224.576,00	(96,67%)
	TOTAL	**Rp. 236.456.587.020,00**	**Rp. 228.593.224.576,00**	**(96,67%)**

c. Realisasi Anggaran **BLUD** Tahun **2024.**

No	URAIAN	RENCANA BELANJA	REALIASASI BELANJA	%
1	BELANJA BLUD	Rp. 559.251.652.578,00	Rp. 539.721.294.484,02	(96,51%)
	TOTAL	**Rp. 559.251.652.578,00**	**Rp. 539.721.294.484,02**	**(96,51%)**

BAB IV
P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, anggaran pendapatan dan belanja yang bersumber dari APBD dan BLUD di RSKD balikpapan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Realisasi atau serapan anggaran APBD adalah sebesar **Rp.228.593.224.576,00 (96,67%)** dari pagu anggaran **Rp.236.456.587.020,00** dan realisasi atau serapan anggaran BLUD adalah sebesar **Rp.539.721.294.484,02 (96,51%)** dari pagu anggaran **Rp.559.251.652.578,00**. Dan jika dijumlahkan secara keseluruhan total capaian/serapan anggaran APBD dan BLUD adalah sebesar **Rp. 768.314.519.060,02 (96,56%)** dari total keseluruhan anggaran APBD dan BLUD **Rp.795.708.239.598,00**
2. Sasaran indikator mutu yang tercatum dalam Renstra tahun 2024 – 2026 dan tertuang pada penetapan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 RSKD Balikpapan sebagai indikator telah terpenuhi akan tetap dipertahankan dan diupayakan untuk dapat ditingkatkan lagi. .

B. Langkah – langkah yang akan dilaksanakan :

1. Meningkatkan koordinasi dalam peningkatan pelayanan Rumah Sakit sebagaimanan pada sasaran kinerja dalam perjanjian kinerja yang diimplementasikan dengan program / kegiatan yang akan dilaksanakan setiap tahun sesuai dengan acuan mutu standar pelayanan Rumah Sakit.
2. Membuat monitoring dan evaluasi standar mutu pelayanan yang belum memenuhi mutu standar serta menindak lanjuti hasil pelayanan secara periodik.
3. Peningkatan dan pemberdayan pengelolaan sumber daya yang ada di Rumah Sakit.